

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci dalam tingginya persaingan dan tuntutan di dunia kerja. Kebutuhan akan sumber daya manusia yang sangat berkualitas dengan segala kompetensi yang dimiliki, sehingga mampu mengembangkan diri serta bersama – sama membangun bangsa. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui jalur pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan suatu bangsa, maju tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Sebagaimana yang tercantum dalam undang – undang no. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sehingga dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Lembaga pendidikan sekolahan baik yang bersifat umum maupun kejuruan merupakan salah satu lembaga yang bertujuan membangun dan mengembangkan pengetahuan, bakat, kepribadian, sikap mental, kreativitas, penalaran dan kecerdasan seseorang. Agar tercipta sumber daya manusia Indonesia yang mampu mempunyai

Adjie Ginanjar, 2016

PENGARUH PERSEPSI SISWA SMK TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP MINAT UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keahlian merupakan komponen untuk membangun mutu sumber daya manusia di masa yang akan datang. Sekolah Menengah Kejuruan sering disebut dengan SMK adalah salah satu bentuk pendidikan menengah yang menciptakan calon tenaga kerja yang berkompeten sesuai dengan kebutuhan pasar di masing – masing bidang keahlian. Berdasarkan PP no.19 tahun 2005 pasal 26 ayat 3 tentang Standar Pendidikan Nasional disebutkan tujuan SMK adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurumannya. Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa meskipun SMK merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal kepada siswa untuk siap masuk dunia kerja, lulusan SMK juga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kejurumannya atau bahkan jurusan yang lain, dengan harapan agar bisa lebih mengembangkan diri sehingga mampu bersaing di era global. Secara psikologis, mereka mulai mengidentifikasi jenis pekerjaan dan profesi yang sesuai dengan bakat, minat dan kecerdasan serta potensi yang dimilikinya. Sehingga siswa SMK pasti memiliki minat untuk mencapai tujuan mereka nanti, apakah untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, ataupun untuk bekerja.

Pada saat melakukan praktek mengajar di SMK Negeri 4 Bandung Jurusan Listrik Program Keahlian Teknik Otomasi Industri (TOI), sekilas terlihat bahwa minat siswa siswi SMK kelas X untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi lebih besar dibandingkan dengan minat yang dimiliki siswa siswi SMK kelas XI. Namun persepsi siswa siswi kelas XII tentang dunia kerja semakin tinggi, karena telah melakukan pembelajaran di luar sekolah yaitu PKL (Praktek Kerja Lapangan). Secara umum sangat terlihat bahwa minat siswa siswi SMK untuk melanjutkan ke perguruan tinggi lebih rendah dibandingkan dengan dunia kerja. Hal tersebut mungkin saja benar, karena melihat biaya untuk masuk ke perguruan tinggi yang setiap tahunnya mengalami peningkatan, berdasarkan pengamatan dan pengetahuan guru – guru juga dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa siswi SMK mengalami masalah ekonomi,

Adjie Ginanjar, 2016

PENGARUH PERSEPSI SISWA SMK TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP MINAT UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belum lagi informasi – informasi positif tentang dunia kerja yang diberikan oleh pihak sekolah, dan juga keadaan sarjana yang sampai saat ini kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan.

Berdasarkan data yang didapat di SMK Negeri 4 Bandung, rata – rata siswa siswi lulusannya langsung bekerja. Sebanyak 70% dari seluruh siswa siswi melanjutkan bekerja, 15% melanjutkan studinya ke perguruan tinggi, dan 15% tidak ada laporan kesekolah bahwa siswa siswinya melanjutkan studi atau bekerja. Pada tahun 2013 lulusan SMK Negeri 4 Bandung khususnya di Jurusan Teknik Kelistrikan berjumlah 122 orang, sebanyak 84 orang melanjutkan bekerja, 23 orang melanjutkan studi ke perguruan tinggi, dan 15 orang tidak ada laporan kesekolah. Siswa siswi yang melanjutkan bekerja tidak menutup kemungkinan bahwa sambil bekerja merekapun bisa melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Dengan banyaknya lulusan siswa tahun 2013 yang melanjutkan bekerja ada kemungkinan mempengaruhi bagi lulusan selanjutnya untuk bekerja, ataupun dapat juga tidak mempengaruhi sama sekali, akan tetapi kemungkinan besarnya lulusan selanjutnya dapat terpengaruhi oleh dunia kerja yang sangat luas.

Berdasarkan PP no.19 tahun 2005 pasal 26 ayat 3 siswa siswi SMK juga diperbolehkan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, namun masalah yang sering terjadi ketika siswa siswi SMK memiliki minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dihadapkan pada lingkungan dan memperoleh banyak pengetahuan baru sehingga mempengaruhi persepsinya tentang dunia kerja. Pada era globalisasi ini lulusan SMK dapat mencetak tenaga kerja menengah yang mampu bersaing di dunia kerja baik dengan pesaing dalam negeri maupun luar negeri. Selain dibekali dengan pengetahuan sesuai dengan jurusan yang di pilihnya, siswa siswi SMK lebih banyak dibekali praktik dengan perbandingan 70% praktik dan 30% teori, sehingga sangat wajar jika siswa siswi SMK lebih memiliki pengetahuan yang luas mengenai pekerjaan lapangan. Muatan lokal atau sering disebut mulok yang di kembangkan

sekolah menengah kejuruan (SMK) substansinya lebih berorientasi pada kompetensi kejuruan.

Meski lulusan dari SMK lebih disiapkan untuk memasuki dunia kerja, bukan berarti lulusan SMK tidak bisa melanjutkan ke perguruan tinggi. Pada Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) siswa siswi SMK dan SMA memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti seleksi tersebut. Orientasi siswa siswi SMK yang ingin memasuki dunia kerja merupakan hal yang wajar, karena sesuai dengan kurikulum SMK yang dipersiapkan untuk bekerja. Sedangkan orientasi siswa siswi SMK untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berawal dari rendahnya minat untuk memperdalam ilmu di jenjang yang lebih tinggi sehingga akan menguasai ilmu yang lebih kompleks. Dengan melihat persepsi siswa siswi SMK mengenai dunia kerja dan minatnya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi : **“PENGARUH PERSEPSI SISWA SMKN 4 BANDUNG JURUSAN LISTRIK TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP MINAT UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini meliputi :

1. Apakah persepsi siswa mengenai dunia kerja berpengaruh terhadap minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi?
2. Apakah siswa SMK Negeri 4 Bandung kelas XII TOI 1, XII TOI 2, XII TITL 1, dan XII TITL 2 memilih untuk bekerja setelah lulus dari SMK?
3. Apakah siswa SMK Negeri 4 Bandung kelas XII TOI 1, XII TOI 2, XII TITL 1, dan XII TITL 2 memilih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi setelah lulus dari SMK?

Adjie Ginanjar, 2016

PENGARUH PERSEPSI SISWA SMK TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP MINAT UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Seberapa besar minat siswa SMK Negeri 4 Bandung kelas XII TOI 1, XII TOI 2, XII TITL 1, dan XII TITL 2 untuk melanjutkan ke perguruan tinggi?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang akan dilakukan adalah siswa SMKN 4 Bandung jurusan listrik. Penulis perlu membatasi masalah agar penulis dapat fokus terhadap inti-inti permasalahan yang akan dibahas secara lebih objektif dan terarah. Oleh karena itu, batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi :

1. Persepsi siswa SMK Negeri 4 Bandung kelas XII TOI 1, XII TOI 2, XII TITL 1, dan XII TITL 2 tentang dunia kerja.
2. Minat siswa SMK Negeri 4 Bandung kelas XII TOI 1, XII TOI 2, XII TITL 1, dan XII TITL 2 untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
3. Pengaruh persepsi siswa SMK tentang dunia kerja terhadap minat mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jawaban dari perumusan masalah yang telah ditulis diatas. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memperoleh gambaran serta memberikan pilihan pada siswa SMK Negeri 4 Bandung mengenai persepsi tentang dunia kerja.
2. Memperoleh gambaran serta memberikan pilihan pada siswa SMK Negeri 4 Bandung mengenai minat masuk perguruan tinggi.
3. Mengetahui pengaruh persepsi siswa SMK Negeri 4 Bandung tentang dunia kerja terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adjie Ginanjar, 2016

PENGARUH PERSEPSI SISWA SMK TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP MINAT UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan di bidang pendidikan. Setelah penelitian ini dilakukan dan hasilnya diperoleh, sehingga manfaat atau kegunaan secara praktis yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi SMK Negeri 4 Bandung, hasil penelitian ini memberikan gambaran dari persepsi siswa tentang dunia kerja dan minatnya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Agar sekolah selalu mendukung siswanya baik untuk bekerja, maupun untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Serta meminat sekolah untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran agar siswa lulusannya mampu bersaing di dunia kerja maupun di perguruan tinggi.
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran siswa SMK mampu bersaing di dunia kerja maupun di perguruan tinggi.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat ikut serta mendukung siswa SMK dalam dunia kerja ataupun melanjutkan pendidikan perguruan tinggi
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan acuan perbandingan yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman isi dari penelitian ini, maka penulis membagi laporan ini menjadi lima bab. Kelima bab tersebut meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Adjie Ginanjar, 2016

PENGARUH PERSEPSI SISWA SMK TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP MINAT UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengemukakan tentang landasan teoritis yang meliputi teori-teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengemukakan tentang metode penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan tentang pembahasan dari hasil yang diperoleh dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang bersifat konstruktif setelah dilakukannya penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN